

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa latin (*systēma*) dan bahasa yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran komunikasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Menurut Mulyadi (2016:4), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan

Menurut Marshall (2015:3), “Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”.

#### **2.2 Tujuan Sistem Akuntansi Penjualan**

Tujuan sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

Bagi suatu perusahaan, sistem akuntansi penjualan tujuan utama nya adalah mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai macam sumber menjadi akuntansi penjualan yang diperlukan oleh berbagai macam penilaian. Pemakai sistem akuntansi penjualan tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti manajer atau dari luar seperti pelanggan dan pemasok. (Menurut Azhar Susanto 2013:8), Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal, sistem akuntansi penjualan harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem akuntansi penjualan dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya

sehingga dapat menghasilkan informasi atau data yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian diantaranya:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan.
4. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan
5. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

### **2.3 Manfaat Sistem Akuntansi Penjualan**

Berikut ini terdapat beberapa manfaat sistem akuntansi penjualan , antara lain sebagai berikut:

1. Menyajikan suatu informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melaksanakan kegiatan utama secara efektif dan juga efisien.
2. Mengembangkan kualitas dan juga mengurangi biaya produksi produk maupun jasa yang dihasilkan.
3. Mengembangkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan juga bagian lainnya.
4. Mengembangkan keahlian dalam keadaan pengambilan keputusan.

### **2.4 Fungsi-fungsi Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan**

Menurut Mulyadi (2016:385) fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah :

#### **1. Fungsi Penjualan**

Dalam transaksi tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.

## 2. Fungsi Kas Dalam transaksi penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

## 3. Fungsi Akuntansi Dalam transaksi penjualan tunai

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

### **2.5 Dokumen Yang Digunakan**

#### 1. Faktur Penjualan

Dokumen ini merupakan salah satu bukti transaksi yang diterbitkan oleh Pengusaha Kena Pajak maupun Pengusaha Non PKP kepada konsumen setelah melakukan pembelian barang ataupun jasa yang sudah terdaftar untuk dikenakan pajak

#### 2. Dokumen Transfer

Dokumen ini merupakan dokumen yang diselenggarakan oleh Wajib Pajak sebagai dasar penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Penentuan Harga Transfer yang dilakukan oleh Wajib Pajak.

#### 3. Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas.

#### 4. Credit Card Sales Slip

Dokumen ini dicetak oleh credit card antar bank yang menerbitkan kartu dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

#### 5. Bill of lading (bukti muat)

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

#### 6. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

#### 7. Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk selama satu periode.

## **2.6 Catatan Akuntansi yang digunakan terkait Sistem Akuntansi Penjualan**

Menurut Mulyadi (2013) catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut

2. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal umum

Jurnal umum digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu persediaan

Kartu ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

## **2.7 Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan**

Menurut Mulyadi (2013:219,220) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut ;

1. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli.

2. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualn tunai)

3. Prosedur pencatatan penjualan

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas

4. Prosedur distribusi penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan

5. Prosedur Penyetoran Kas Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. 15 Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan kartu rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.

## **2.8 Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, Mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan pimpinan. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Tujuan sistem pengendalian internal menurut Bastian (2006:450) adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut tujuannya, sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua yaitu pengendalian internal akuntansi (internal accounting control) dan pengendalian internal administrasi (internal administrasi control). Pengendalian internal akuntansi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian internal akuntansi yang baik akan menjamin keamanan dari kekayaan yang dapat dipercaya

## **2.9 Unsur Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2013:184) Unsur pokok sistem pengendalian intern adalah :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

## **2.10 Pentingnya Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2013:23) Alasan pentingnya pengendalian intern bagi manajemen perusahaan adalah :

- a) Luas lingkup dan ukuran entitas bisnis semakin besar dan kompleks
- b) Pemeriksaan bawahan dalam sistem yang baik memberikan perlindungan terhadap kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan kekeliruan dan ketidakberesan yang terjadi.

- c) Pengendalian intern yang baik akan mengurangi bahan pelaksanaan audit sehingga dapat mengurangi biaya audit
- d) Digunakan secara efektif untuk mencegah penggelapan maupun penyimpangan dalam organisasi
- e) Auditor menggunakan perolehan pemahaman atas struktur pengendalian intern untuk melakukan penaksiran risiko pengendalian untuk asersi saldo akun, golongan transaksi, dan komponen pengungkapan dalam laporan keuangan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2013:23) tujuan pokok struktur pengendalian intern tersebut dapat dipenuhi dengan pengendalian yang baik. Tujuan pertama dan kedua dapat dipenuhi dengan pengendalian akuntansi, sedangkan tujuan ketiga dan keempat dapat dipenuhi dengan pengendalian administrasi yang baik yaitu :

1. Pengendalian akuntansi adalah meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan yang relevan dengan pengamanan aktiva, yang disusun untuk meyakinkan bahwa :
  - a) Transaksi dilaksanakan sesuai dengan persetujuan pimpinan
  - b) Transaksi dicatat sehingga dapat dibuat ikhtisar keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku serta menekankan pertanggung jawab atas harta perusahaan.
  - c) Penguasaan atas aktiva diberikan hanya dengan persetujuan dan otorisasi pimpinan.
  - d) Jumlah aktiva dalam catatan dicocokkan dengan aktiva yang ada pada waktu yang tepat dan tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan.
2. Pengendalian administratif
  - a) Pengendalian yang ditujukan untuk mendorong efisiensi operasional dan menjaga diikutinya kebijakan perusahaan.
  - b) Dapat berupa rencana organisasi dan prosedur juga catatan yang relevan dengan pembuatan keputusan yang mengantarkan pimpinan perusahaan untuk menyetujui atau memberikan wewenang terhadap transaksi- transaksi.

- c) Pelimpahan wewenang merupakan fungsi pimpinan perusahaan yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi dan itu merupakan titik tolak untuk menciptakan pengendalian akuntansi atas transaksi.

Menurut Mulyadi (2013:23) Bahwa Struktur pengendalian intern suatu perusahaan, pada umumnya dirancang untuk :

- a) Menjamin dapat dipercayainya catatan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi
- b) Menjaga keamanan aktiva yang dimiliki.

Sedangkan pengendalian intern akuntansi dalam perusahaan yang dikemukakan oleh Mulyadi (2008:178) sebagai berikut :

- a. Menjaga kekayaan perusahaan :
  - a) Penggunaan kekayaan perusahaan hanya melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan.
  - b) Pertanggungjawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan yang sesungguhnya ada.
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi :
  - a) Pelaksanaan transaksi melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan.
  - b) Pencatatan transaksi yang terjadi dalam catatan akuntansi.

### **2.11 Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penjualan**

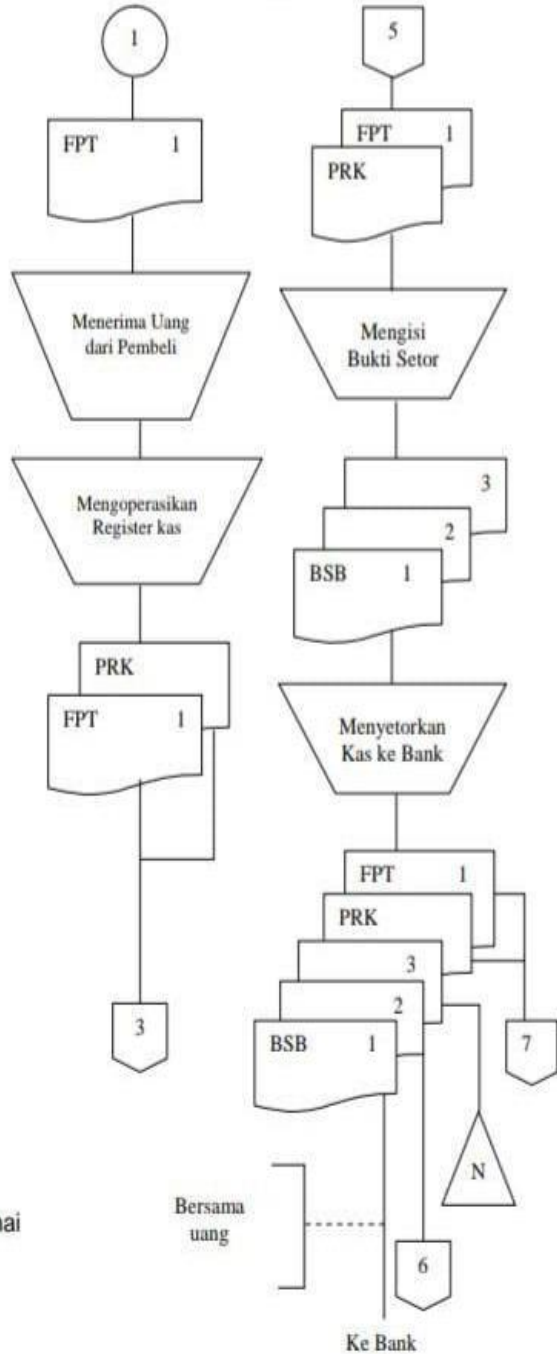
Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menampilkan aliran dokumen dalam suatu sistem. Bagan alir dokumen Sistem Akuntansi Penjualan yang ada pada perusahaan digunakan untuk menggambarkan kegiatan penjualan dan menjelaskan prosedur-prosedurnya serta digunakan untuk menganalisis sistem tersebut. Menurut Mulyadi (2013:14) bagan alir Sistem Akuntansi Penjualan adalah sebagai berikut



Bagian Order Penjualan



Bagian Kas



Keterangan :

FPT : Faktur Penjualan Tunai

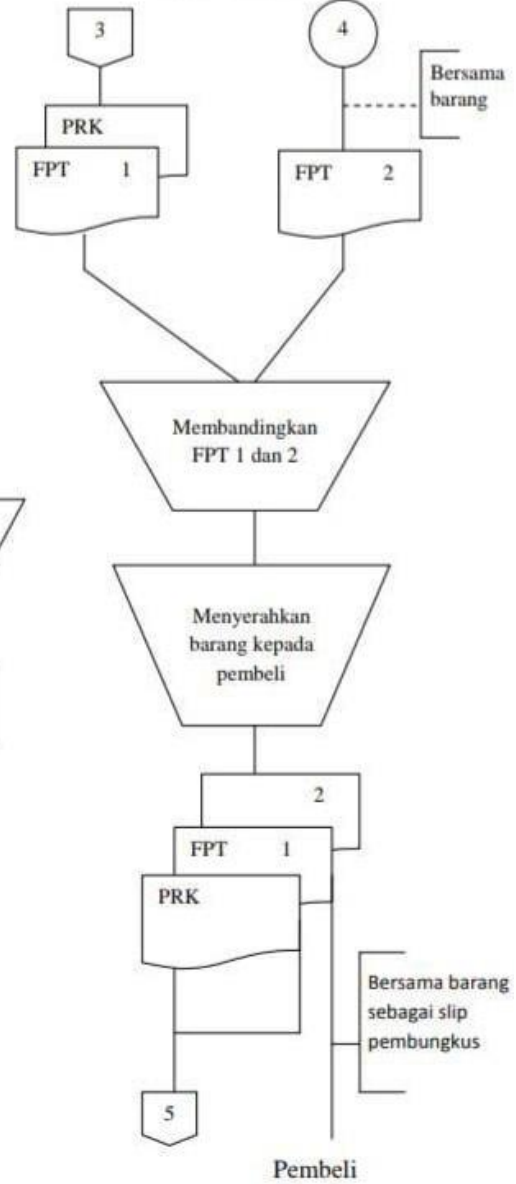
PRK : Pita Register Kas

BSB : Bukti Setor Bank

Bagian Gudang



Bagian Pengiriman



### Bagian Jurnal

